

BAB II

UNI EROPA (EUROPEAN UNION) DAN KOMISI EROPA (COMMISSION OF THE EUROPEAN)

Uni Eropa (*European Union*) atau UE adalah sebuah organisasi antar pemerintah dan supranasional yang terdiri dari negara-negara eropa, organisasi antar pemerintah ini bertindak sebagai wakil negara-negara anggotanya dalam percaturan internasional dalam berbagai bidang, seperti kerjasama ekonomi, politik, keamanan, dan hubungan luar negeri dengan negara lain.

Komisi Eropa (*Commission of The European*) adalah badan eksekutif Uni Eropa, merupakan salah satu institusi yang menjalankan pemerintahan Uni Eropa. Institusi ini berperan mengusulkan dan menerapkan perundangan dan bertindak sebagai pengawal kesepakatan yang memberikan dasar hukum bagi Uni Eropa. Komisi Eropa hampir memiliki banyak kesamaan dengan badan eksekutif pada pemerintahan suatu negara.

A. Latar belakang berdirinya Uni Eropa (*European Union*)

Sebelum diresmikan sebagai organisasi antar pemerintah dan supranasional, UE sendiri berdiri dengan mengalami banyak prakarsa dari para pendirinya dahulu. Percobaan untuk menyatukan negara Eropa telah dimulai sebelum terbentuknya negara-negara modern.

Tiga ribu tahun lalu eropa didominasi oleh bangsa Celt, kemudian ditaklukan dan diperintah Kekaisaran Roma yang berpusat di Mediterania. Pada

tahun 1800 an customs union dibawah Napoleon I Prancis dan penaklukan pada 1940 an oleh Nazi Jerman hanya terjadi sementara saja. Salah satu percobaan penyatuan secara damai melalui kerjasama dan persamaan anggota dibuat oleh Victor Hugo pada 1851.

Setelah Perang Dunia I dan Perang Dunia II, keinginan untuk mendirikan Uni Eropa semakin meningkat, didorong oleh keinginan untuk membangun kembali Eropa dan menghilangkan kemungkinan perang lainnya. Oleh karena itu dibentuklah *European Coal and Steel Community* oleh Jerman, Perancis, Italia dan negara-negara Benelux, pada Perjanjian Paris tahun 1951 yang ditandatangani April 1951 dan dimulai pada Juli 1952.¹⁴

Setelah itu terbentuk juga *European Economic Community* didirikan oleh Perjanjian Roma pada tahun 1957 dan diimplementasikan pada 1 januari 1958. Kemudian komunitas tersebut berubah menjadi Masyarakat Eropa yang merupakan pilar awal dari Uni Eropa.¹⁵

Secara resmi dikukuhkan sebagai Uni Eropa pada 1 november 1993. Dari pergantian namanya semula Masyarakat Ekonomi Eropa menjadi Masyarakat Eropa hingga Uni Eropa, menandakan bahwa organisasi ini telah berubah dari suatu kesatuan ekonomi menjadi suatu kesatuan politik. Adapun prinsip-prinsip dasar yang dianut Uni Eropa adalah menghargai identitas nasional anggota, demokrasi, dan menjunjung hak asasi manusia.

¹⁴ Akses tanggal 28 Maret 2009, terdapat di <http://wikipediaindnesia.co.id/unieropasejarah/doc/>

¹⁵ *Ibid*

Keanggotaan Uni Eropa terbuka bagi setiap negara Eropa yang ingin menjadi anggota dengan dua persyaratan yang harus dipenuhi yaitu, pertama, negara yang bersangkutan harus berada di benua Eropa. Kedua, negara tersebut menerapkan prinsip-prinsip demokrasi, penegakan hukum, penghormatan HAM dan menjalankan segala peraturan perundangan UE (*Acquis Communautaires*).¹⁶

Pada awal berdirinya Uni Eropa terdiri dari 6 negara anggota, pada tahun 1995 negara anggota Uni Eropa bertambah menjadi 15 negara anggota. Kemudian pada KTT Uni Eropa Desember 2002 di Kopenhagen, memutuskan untuk menerima keanggotaan 10 negara yang menjadikan Uni Eropa beranggotakan 25 negara anggota. Sejalan dengan perkembangan zaman pada tahun 2007 Uni Eropa bertambah jumlah keanggotaannya menjadi 27 negara anggota.

B. Aktivitas dan keanggotaan Uni Eropa (*European Union*)

Setelah Uni Eropa secara resmi dikukuhkan sebagai organisasi antar pemerintah pada tanggal 1 November 1993, banyak aktivitas yang dilakukan oleh Uni Eropa mengingat UE sendiri mempunyai banyak negara anggota. Uni Eropa sendiri dipayungi oleh 3 pilar utama dalam hal tujuan-tujuan dan prinsip-prinsip dasar, yaitu :

1. Komunitas Eropa (*European Community*) merupakan kerangka hukum yang mewadahi kebijakan komunitas yang berhubungan dengan pasar tunggal (*single market*), perdagangan internasional, bantuan

¹⁶ Keanggotaan Uni Eropa, terdapat di http://www.cosmoworlds.com/id/country_information/europ

pembangunan, kebijakan moneter, pertanian, perikanan, lingkungan, pembangunan daerah, dan energi.

2. Kebijakan keamanan dan hubungan luar negeri (*Common Foreign and Security Policy*).
3. Peradilan dan masalah dalam negeri (*Justice and Home Affairs*) yang menangani kerjasama dibidang hukum perdata dan pidana, kebijakan keimigrasian, pengawasan perbatasan, pengawasan lalu lintas obat terlarang, kerjasama kepolisian dan pertukaran informasi.¹⁷

Dengan bermarkas di Brusel, Uni Eropa berperan untuk dapat mewakili kepentingan negara-negara anggotanya baik dalam hubungan internal antar negara anggotanya maupun hubungan eksternal dengan negara lain diluar negara anggota Uni Eropa.

Dalam hal internal Uni Eropa berperan untuk dapat meningkatkan kemajuan ekonomi dan sosial, terutama dengan penciptaan pasar bebas, pemerataan ekonomi dan sosial serta melalui pendirian integrasi ekonomi dan moneter termasuk mata uang tunggal (EURO) bagi seluruh negara-negara anggotanya.

Hubungan eksternal Uni Eropa dengan kawasan-kawasan lain didasarkan pada tujuan untuk memperluas pengaruh dan peranannya secara global maupun bilateral. Uni Eropa memberikan perhatian khusus pada kawasan sekitarnya

¹⁷ Tiga pilar Uni Eropa, terdapat di <http://kajianeropa.wordpress.com/institusi/>

sendiri, yaitu Balkan, Eropa Tenggara, negara-negara Afrika, Karibia dan Pasifik, Mediterania, Timur Tengah, Rusia dan Amerika. Hubungan UE dengan negara-negara dikawasan lain seperti Amerika Latin dan Asia umumnya merupakan kerjasama pembangunan dan bantuan kemanusiaan. Sedangkan perhatian UE terhadap negara-negara berkembang masih dipengaruhi oleh sikap kritis atas situasi HAM negara tersebut, yang cenderung dijadikan kondisionalitas bantuan keuangan UE terhadap negara-negara berkembang.¹⁸

Uni Eropa memiliki empat institusi utama dalam menjalankan pemerintahannya, yaitu:

1. *Dewan Uni Eropa*, dewan ini bertugas bersama-sama parlemen membuat dan mensahkan undang-undang, melakukan koordinasi kebijakan ekonomi negara anggota, menentukan dan melaksanakan politik luar negeri dan keamanan bersama berdasarkan pedoman yang dibuat dewan, dewan juga yang akan merundingkan perjanjian bilateral antara UE dengan pihak ketiga termasuk kawasan, negara atau organisasi internasional, mengkoordinir pelaksanaan program dibidang kepolisian dan kerjasama dibidang peradilan dan tindak kriminal dan membuat anggaran bersama parlemen.
2. *Parlemen Uni Eropa*, keputusan tentang undang-undang UE dibuat oleh parlemen dengan bekerjasama dengan dewan. Selain itu parlemen juga terlibat dalam membuat draft peraturan-peraturan, misalnya perlindungan

¹⁸ Deplu RI, *Hubungan Internasional: Percikan Pemikiran Diplomat Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2004, hlm 149.

lingkungan, hak konsumen, persamaan hak, transportasi, ketenagakerjaan, jasa dan perdagangan. Selain itu juga bersama dewan memiliki wewenang atas penentuan anggaran tahunan UE.

3. *Pengadilan Uni Eropa*, bertugas untuk menjamin semua hukum dan peraturan UE yang sudah diinterpretasikan, dijalankan dan dipatuhi sebagaimana mestinya dan berlaku sama untuk semua orang. Lembaga ini juga memiliki wewenang untuk menangani kasus antara negara anggota, institusi UE, bisnis dan individu.
4. *Komisi Eropa*, bertugas merepresentasikan dan menjaga kepentingan UE secara keseluruhan. Dengan kata lain lembaga yang menjalankan tugas harian UE.

Pada awal berdirinya Uni Eropa memfokuskan tentang penambahan negara anggotanya, namun dalam hal kontribusi bagi dunia internasional UE banyak melakukan pembahasan mengenai isu-isu atau masalah-masalah global, yang tentunya bersama-sama dengan negara-negara internasional lainnya.

Pada tahun 1999, KTT (Konferensi Tingkat Tinggi) Dewan Uni Eropa di Cologne, Jerman. Menghasilkan peningkatan kapabilitas militer, pengembangan manajemen krisis serta peluncuran strategi keamanan UE. Hasil tersebut merupakan untuk mewujudkan memperkuat kebijakan keamanan dan pertahanan UE (European Security and Defence Policy) atau ESDP. Tujuan yang disebut juga

sebagai Headline Goal ini ditetapkan pada KTT UE di Helsinki desember 1999, sebagai pilar utama dalam memperkuat ESDP.¹⁹

Pada tahun 2000, KTT Uni Eropa di Lisbon, Portugal. Menghasilkan kesepakatan untuk menjadikan UE sebagai perekonomian paling maju didunia pada tahun 2010. Sebagai upaya meningkatkan efektifitas kebijakan ekonomi bersama dalam *European Monetary Union* (EMU), Komisi Eropa mengajukan berbagai rancangan peraturan yang ditujukan untuk meningkatkan transparansi proses pengambilan keputusan dan liberalisasi lebih lanjut pasar internal. Salah satunya dengan diberlakukannya mata uang tunggal di Uni Eropa, yaitu Euro.²⁰

Uni Eropa melakukan pertemuan antar negara-negara anggotanya untuk membahas permasalahan iklim dunia khususnya iklim di Eropa sendiri pada tahun 2000. Pertemuannya menyangkut paket iklim dan energi, dalam hal ini mengenai dana untuk negara-negara sedang berkembang di UE, yang ekonominya belum stabil untuk penyalaran programnya bagi paket perlindungan iklim. Negara-negara maju di UE wajib memberikan dana untuk mensukseskan program tersebut.

Dalam hal iklim dunia pada tahun 1997 Uni Eropa ikut serta menetapkan dalam Protokol Kyoto, pengurangan 8% kadar emisi gas rumah kaca hingga tahun 2012. Sampai pada tahun 2012 nantinya protokol tersebut kembali diratifikasi, UE sudah merencanakan untuk menguranginya kembali sampai 20% hingga 2020.

¹⁹ *Ibid*, hlm 146.

²⁰ KTT Lisbon, terdapat di <http://indonesianmission-eu.org/website/page30961153720030825.asp>

Selain itu UE juga akan mengusulkan energi baru yang ramah lingkungan, seperti bio gas.²¹

Pada tahun 2003, diselenggarakan KTT UE di Thessaloniki, Yunani. KTT tersebut membahas isu migrasi, masalah timur tengah, situasi di Irak, senjata pemusnah massal dan terorisme internasional. Pembahasan KTT tersebut merupakan kontribusi UE dalam hal ini untuk turut serta berperan aktif dalam menjaga keamanan dan perdamaian dunia internasional. Selain itu juga dari hasil KTT tersebut disepakati agenda pembahasan tentang keamanan internasional bersama dengan Amerika Serikat.

Dalam hal keamanan internasional, Uni Eropa juga memiliki kontribusi. Uni Eropa, PBB dan negara-negara besar lainnya seperti AS dan Rusia fokus terhadap permasalahan Timur Tengah, Irak, Nuklir Korut dan masalah yang sudah dapat diselesaikan yaitu Timor Leste. Memberikan solusi bersama untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut tanpa adanya pihak yang merasa dirugikan sehingga keamanan internasional berjalan dengan baik.

Aktivitas hubungan UE dengan negara-negara diluar negara-negara anggotanya juga berjalan dengan baik, banyak dari negara-negara anggotanya melakukan hubungan kerjasama dengan negara lain diluar UE. UE sendiri melakukan hubungan yang baik dengan AS, negara Amerika Latin, Timur Tengah, Afrika dan Asia. Salah satu wujud nyata hubungan UE dengan negara-

²¹Akses tanggal 1 Mei 2009, terdapat di <http://www.mail-archive.com/ppindia@yahoo.com/msg52>

negara di Asia yaitu dengan diadakannya *Konferensi Tingkat Tinggi Asia Eropa* (KTT ASEM).

Bersama negara-negara maju dan berkembang, UE berperan dalam KTT G-20 yang berisikan negara-negara maju dan berkembang. Konferensi tersebut bertujuan untuk membahas permasalahan-permasalahan mendasar yang dialami oleh negara-negara maju dan berkembang, khususnya permasalahan ekonomi yang banyak dihadapi oleh negara-negara berkembang. Disinilah peran negara-negara maju seperti Uni Eropa untuk dapat memberikan bantuan dan solusi bersama bagi negara-negara berkembang.

Krisis global saat ini yang berdampak besar bagi perekonomian internasional merupakan permasalahan yang dihadapi oleh seluruh negara-negara didunia. Diharapkan kontribusi negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang dan lainnya dapat memberikan solusi bersama, sehingga negara-negara berkembang tidak begitu sulit terkena dampak dari krisis global yang diakibatkan oleh AS.

Keanggotaan *Uni Eropa* (UE) meliputi 27 negara anggota yang terdiri dari negara-negara Eropa yaitu, Jerman, Belanda, Belgia, Luxemburg, Perancis, Italia, Inggris, Denmark, Irlandia, Yunani, Portugal, Spanyol, Swedia, Finlandia, Austria, Estonia, Latvia, Lituania, Polandia, Slovenia, Rep. Ceko, Slowakia, Hongaria, Siprus, Malta, Bulgaria, Rumania. Terlepas dari negara-negara anggota UE, terdapat dua negara yang masih menunggu untuk dapat menjadi negara

anggota UE. Kroasia kelak akan menjadi negara anggota UE, sedangkan status Turki masih belum jelas hingga saat ini.

C. Latar belakang berdirinya Komisi Eropa (*Commission of The European*)

Sejak awal diterbentuknya UE, Uni Eropa memiliki empat institusi utama. Salah satu institusi tersebut yaitu Komisi Eropa (*Commission of The European*). Komisi Eropa dibentuk bersamaan dengan Parlemen dan Dewan Menteri pada tahun 1950 an berdasarkan traktat pendirian.²²

Komisi Eropa merupakan salah satu institusi yang memiliki peran yang cukup penting bagi UE, selain ketiga institusi utama lainnya yang ada didalam Uni Eropa. Keadaan Eropa pada tahun 1950 an yang sedang memfokuskan diri untuk menuju integritas dalam satu kesatuan pada akhirnya membutuhkan suatu institusi yang bertugas untuk dapat menjalankan atau mewakili Eropa dalam hal roda pemerintahan sekaligus perwakilan ditingkat internasional, maka terbentuk Komisi Eropa.

Komisi Eropa merupakan lembaga eksekutif independen UE. Sejak awal didirikannya Komisi Eropa memiliki tugas utama mempresentasikan dan menjaga kepentingan UE secara keseluruhan. Komisi Eropa juga dapat dikatakan sebagai institusi yang menjalankan tugas harian UE.

Suatu institusi sangat dibutuhkan oleh suatu kesatuan seperti organisasi antar pemerintah Uni Eropa. Melihat perkembangan zaman khususnya hubungan

²² Komisi Eropa, terdapat di <http://kajianeropa.wordpress.com/institusi/>

internasional, maka disinilah peran suatu institusi sebagai perwakilan yang konsen terhadap hubungan internasional suatu negara dengan negara lain. Peran Komisi Eropa dalam hal ini sangat membantu Uni Eropa, sejak awal didirikannya Komisi Eropa menjalankan tugasnya dengan baik yang tentunya dapat memberikan pertanggung jawaban terhadap negara-negara anggotanya. Komisi Eropa memiliki kontribusi terhadap perkembangan awal Eropa hingga menjadi kesatuan yang seperti sekarang ini yaitu Uni Eropa.

Komisi Eropa bertanggung jawab dalam membuat draf proposal untuk hukum-hukum Eropa yang harus dipresentasikan ke Parlemen dan Dewan Menteri. Komisi Eropa merupakan suatu institusi yang didalamnya berisikan perwakilan dari setiap negara-negara anggota UE, yang dibagi lagi menjadi dirjen-dirjen yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing.

Sampai saat ini tugas dan tanggung jawab Komisi Eropa terhadap UE dapat diinterpretasikan kedalam kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Komisi Eropa. Kebijakan-kebijakan tersebut sudah tentu memiliki pengaruh sekaligus keuntungan bagi UE, langkah tersebut terkadang memberikan citra positif terhadap UE dimata dunia internasional.

D. Aktivitas dan keanggotaan Komisi Eropa (*Commission of The European*)

Komisi Eropa sebenarnya didirikan pada tahun 1950 an, saat itu Uni Eropa belum dikukuhkan sebagai organisasi antar pemerintah. Tahun 1993 UE dikukuh sebagai organisasi antar pemerintah, dengan begitu tugas dan peran Komisi Eropa didalam UE semakin dioptimalkan.

Banyak aktivitas yang dilakukan oleh Komisi Eropa mengingat Komisi Eropa sendiri mempunyai banyak anggota didalamnya, sehingga memerlukan kegiatan atau aktivitas itu sendiri antara lain, aktivitas itu yaitu menjalankan segala keputusan yang ditetapkan oleh parlemen UE dan dewan menteri, dengan kata lain lembaga yang menjalankan tugas harian UE, menerapkan kebijakan, menjalankan program-program dan mendistribusikan dana serta mewakili UE di forum-forum internasional.

Dengan bermarkas di Brussels, Komisi Eropa merupakan lembaga eksekutif UE yang mempresentasikan dan menjaga kepentingan Uni Eropa secara keseluruhan. Misalnya, Komisi Eropa bertemu dengan para pemimpin dunia atau organisasi internasional dari masing-masing negara untuk meneliti permasalahan dan mencari solusi atau jalan keluar, Komisi Eropa bertindak sebagai penghubung antar negara-negara diluar UE atau organisasi internasional dengan UE untuk menghasilkan kesepakatan bersama dalam berbagai hal dan permasalahan, Komisi Eropa juga mengorganisir kepentingan negara-negara anggotanya dan sekaligus kepentingan nasional UE sendiri.

Komisi Eropa juga melaksanakan konferensi antar negara-negara anggotanya, sehingga negara-negara anggotanya dapat bertukar pengalaman dan bekerjasama untuk mencapai tujuan, misalnya pada tahun 1993 konferensi melahirkan syarat-syarat utama bagi calon negara-negara yang akan bergabung kedalam UE, yaitu syarat ekonomi dan demokrasi.²³

²³ Akses tanggal 1 Mei 2009, terdapat di http://www.ranesi.nl/eropa/eropa/ktt_kopenhagen.html

Pada tahun 1994, UE menyusun strategi baru menuju Asia yang bertujuan mengadakan dialog lebih luas dengan Asia, serta mendirikan kemitraan konstruktif dan stabil. Melalui dialog Eropa dan Asia, maka pada maret 1996 Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Eropa untuk pertama kalinya diadakan di Bangkok, yang dihadiri oleh 26 negara anggota yaitu 7 negara *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) serta Tiongkok, Jepang dan Korea Selatan, serta 15 negara anggota UE dan Komisi Eropa. Pembahasan Konferensi tersebut mengenai kerjasama kedua benua Asia dan Eropa. Melalui dialog diharapkan memperdalam pengertian, meningkatkan kerjasama, menciptakan kebijakan yang menguntungkan bagi perkembangan ekonomi dan sosial, serta mendorong kemitraan yang menyeluruh di Asia-Eropa.²⁴

Pada tahun 1998, Komisi Eropa mengeluarkan kebijakan skema kemitraan baru dengan Asian Tenggara. Uni Eropa menambah perwakilannya di Asia Tenggara dan menambah bantuan ekonomi di Asia Tenggara sebesar 30%. Keadaan negara-negara di Asia Tenggara pada saat itu sedang mengalami krisis ekonomi yang cukup berdampak negatif bagi keadaan perekonomian negara-negara di Asian Tenggara. UE sepakat untuk memberikan bantuan bagi perbaikan ekonomi dinegara-negara Asia Tenggara, mengingat tidak sedikit investor dari Uni Eropa yang berinvestasi di negara-negara Asia Tenggara.²⁵

Pada tahun 1999, Komisi Eropa mensosialisasikan penetapan Konferensi Uni Eropa mengenai penggunaan mata uang tunggal Uni Eropa yaitu Euro.

²⁴ Konferensi Asia-Eropa, terdapat di <http://indonesian.cri.cn/1/2008/10/20/1s88632.htm>

²⁵ Akses tanggal 9 Mei 2009, terdapat di [http:// http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0308/22/naper/457909.htm](http://http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0308/22/naper/457909.htm)

Penggunaan mata uang tunggal diharapkan dapat mempermudah akses negara-negara UE sendiri maupun kekuatan ekonomi didunia internasional.

Pada tahun 2002, Komisi Eropa mengeluarkan kebijakan *Work Program Enlargement*, program ini bertujuan untuk membantu dan memonitoring calon anggota baru UE untuk dapat menyiapkan negaranya menjadi anggota UE nanti. Yang menjadi fokus utama adalah keamanan dan stabilitas ekonomi.²⁶

Pada tahun 2003, telah diselenggarakan KTT UE di Thessaloniki, Yunani. KTT UE ini untuk pertama kalinya diikuti oleh 25 negara, yaitu 15 negara anggota dan 10 negara anggota baru UE (Siprus, Republik Ceko, Estonia, Hungaria, Latvia, Lithuania, Malta, Polandia, Republik Slovakia dan Slovenia). Pertemuan tersebut membahas mengenai isu imigrasi, Timur Tengah, Irak, senjata pemusnah massal dan terorisme internasional.²⁷

Pada tahun 2004, KTT UE di Brussels. Komisi Eropa menjelaskan kembali tentang strategi perekonomian bagi UE, mengingat langkah UE untuk menjadi pusat kekuatan ekonomi dunia pada tahun 2010. Diluar pembahasan tersebut Komisi Eropa juga memperhatikan langkah pemerintahan AS terhadap Irak. Hubungan Eropa-AS yang kuat berdasarkan aspek kultural, ekonomi, dan politik serta nilai-nilai yang dianut bersama menjadi pertimbangan kembali bagi UE terhadap langkah AS di Irak.²⁸

²⁶ Work Program Enlargement, terdapat di [http:// ilmea.depperin.go.id/inteleco/detail.php?kd=213](http://ilmea.depperin.go.id/inteleco/detail.php?kd=213)

²⁷ KTT UE di Thessaloniki, terdapat di <http://www.indonesianmission-eu.org/website/page309722>

²⁸ Akses tanggal 9 Mei 2009, terdapat di <http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0411/05/ln/htm>

Selain itu dalam hal kebijakan baik internal negara-negara anggota maupun negara-negara diluar anggotanya, Komisi Eropa memiliki kontribusi dalam berbagai bidang, seperti halnya pendidikan. Sektor pendidikan di UE sendiri dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lainnya, secara global Komisi Eropa berkontribusi untuk memajukan pendidikan di negara-negara diluar UE. Komisi Eropa bekerja sama dengan *United States Agency for International Development (USAID)*, *The United Nations Childrens Fund (UNICEF)* untuk dapat memberikan bantuan kepada negara-negara yang sektor pendidikan nya masih kurang.

Aktivitas Komisi Eropa lainnya mengenai isu perubahan iklim, Uni Eropa menyepakati hasil dari Konferensi Perubahan Iklim di Bali, Indonesia tahun 2007. UE menyepakati hasil *Bali Road Map*, yang salah satu hasilnya adalah negara-negara harus berusaha mengurangi emisi gas nya dari 25% menuju 40% hingga tahun 2020. Selain itu juga negara-negara maju dan penghasil terbesar emisi gas wajib memberikan bantuan kepada negara-negara yang memiliki areal hutan yang luas, guna mengurangi dampak dari perubahan iklim.²⁹

Permasalahan penyakit flu burung pada tahun 2003 merupakan salah satu hal yang menjadikan UE prihatin akan penyebaran dan juga korban yang ditimbulkan dari penyakit tersebut. Bantuan nyata pemerintah UE terhadap kasus flu burung yang banyak terjadi di negara Asia adalah bantuan dan sebesar 30 juta

²⁹ Bali Road Map, terdapat di [http: bhumisenthana.blogspot.com/2007/12/bali-roadmap.html](http://bhumisenthana.blogspot.com/2007/12/bali-roadmap.html)



Euro, dana itu nantinya dapat digunakan untuk penanganan kasus flu burung dan pencegahannya.

Akhir-akhir ini permasalahan yang sedang dialami oleh dunia internasional adalah permasalahan mengenai krisis ekonomi global dan flu babi. Seperti yang diketahui bersama bahwa diawal tahun 2009 ini dunia internasional mengalami krisis ekonomi global, yang dimulai dari efek krisis ekonomi di AS. Pada akhirnya berdampak bagi stabilitas ekonomi dinegara-negara lain.

KTT UE di Brussels, maret 2009 membahas tentang permasalahan krisis ekonomi global. Pemerintah negara-negara anggota dan Komisi Eropa mengingatkan tidak hanya pada upaya bersama menyelamatkan perbankan, namun juga program stimulus ekonomi nasional yang telah diputuskan. UE menyiapkan dana lebih dari 3% pendapatan nasional bruto nya untuk stimulus ekonomi. Komisi Eropa juga mengusulkan program UE yang dibiayai dari anggaran negara-negara anggota, dengan mendukung atau mengoptimalkan proyek energi, lingkungan dan telekomunikasi.³⁰

Keikutsertaan Uni Eropa dalam KTT G-20 april 2009 di London, Inggris. Merupakan bentuk sikap negara-negara anggota UE yang berupaya untuk dapat memperbaiki keadaan perekonomian global. Komisi Eropa dan juga negara-negara peserta KTT G-20 sepakat untuk reformasi lembaga keuangan

³⁰ KTT UE Brussels 2009, terdapat di <http://www.deutsche-welle.de/dw/article/0409713.00html>

internasional, menghapuskan pajak dan stimulus ekonomi guna memperbaiki keadaan ekonomi global sebesar 1,1 triliun dollar.³¹

Mengenai menyebarnya penyakit flu babi (H1N1), pemerintahan UE dalam hal ini Komisi Eropa memberikan instruksi kepada warga negara-negara anggota nya untuk sementara tidak mengunjungi Amerika Latin khususnya Meksiko. Selain itu juga Komisi Eropa melalui Dirjen Kesehatan Eropa melakukan pertemuan dengan badan kesehatan dunia (WHO) guna membahas penanganan kasus flu babi.

Keanggotaan Komisi Eropa (*Commission of The European*) meliputi 27 negara-negara anggota UE, dimana didalamnya terdiri dari 27 Komisioner, satu dari tiap negara anggota UE. Dibantu oleh suatu badan administratif yang terdiri dari beberapa ribu pegawai sipil Eropa yang dibagi menjadi departemen-departemen yang disebut Direktorat Jendral (*Directorate General*), yang memiliki tugas dan kebijakan masing-masing terhadap fokus tertentu. Draft proposal disuatu bidang akan disusun oleh Dirjen terkait melalui konsultasi dengan menteri negara terkait, lembaga masyarakat, bisnis dan Dirjen terkait di komisi sendiri.

Salah satu kebijakan yang bersumber dari Direktorat Jendral Komisi Eropa terhadap Indonesia yaitu, hasil penilaian Direktorat Jendral Transportasi Uni Eropa (DGs Tren) yang bertugas melakukan evaluasi atau penilaian dan pengawasan terhadap keamanan transportasi bagi warga negara anggotanya, menganggap bahwa maskapai penerbangan Indonesia tidak memenuhi standar

³¹Terdapat di http://bbc.co.uk/indonesian/letterfromlondon/story/2009/04/_g20summit.shtml

keamanan transportasi. Maka dengan begitu Komisi Eropa mengeluarkan kebijakan melarang maskapai penerbangan Indonesia terbang di wilayah UE.

Tidak seperti dewan UE, komisi ini dimaksudkan sebagai suatu badan yang independen terhadap negara-negara anggotanya. Komisioner tidak diizinkan untuk menerima instruksi dari pemerintah negara yang menunjuknya, melainkan harus mewakili kepentingan masyarakat Uni Eropa secara keseluruhan.

Berikut Dirjen-dirjen yang ada didalam Komisi Eropa.

: Lihat Lampiran